

**PENGUATAN EKOSISTEM DIGITAL DAN PEMBERDAYAAN USAHA
MASYARAKAT GONOHARJO, KABUPATEN KENDAL MELALUI SIWAK
(TOURISM MARKETPLACE) BERBASIS WAKAF DAN INFAQ**

***Strengthening The Digital Ecosystem And Empowering Community Businesses
Of Gonoharjo, Kendal District Through Siwak (Tourism Marketplace) Based
On Wakaf And Infaq***

Nugroho Heri Pramono^{1)*}, Suci Atiningsih²⁾, Nur Ariesanto Ramdhan³⁾,

Fadhilah Alvie Syahrina⁴⁾, Nadia Sukma Triadiani⁵⁾

^{1,2,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jawa Tengah

³ Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

Email: nhp050691@gmail.com*

ABSTRAK

Tujuan pengabdian masyarakat pemula (PMP) ini adalah membuat *crowdfunding* berbasis wakaf dan infaq dengan nama SIWAK untuk akses permodalan kelompok usaha ternak kambing, pengelolaan desa wisata dan pengembangan produk dari kelompok usaha kreatif di Desa Gonoharjo. SIWAK merupakan *tourism marketplace* yang berbasis wakaf dan infaq. Metode pengabdian masyarakat pemula yang dilakukan antara lain: melakukan survey ke lokasi mitra, menyusun perancangan pembuatan *crowdfunding* SIWAK berbasis wakaf dan infaq, pengenalan awal sistem SIWAK, melakukan pelatihan pengoperasian sistem baik bagi admin, mitra SIWAK yang terdiri atas: kelompok usaha ternak, kelompok usaha tani, dan kelompok usaha ekonomi kreatif serta relawan SIWAK. Adapun hasil dari pengabdian masyarakat pemula ini adalah optimalisasi SIWAK, *crowdfunding* berbasis wakaf dan infaq untuk pemberdayaan usaha masyarakat Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal.

Kata kunci: SIWAK, Sistem, Wakaf, Infaq, Tourisme Marketplace

ABSTRACT

The aim of this novice community service (PMP) is to create waqf and infaq-based crowdfunding under the name SIWAK to access capital for goat farming business groups, manage tourist villages and develop products from creative business groups in Gonoharjo Village. SIWAK is a tourism marketplace based on waqf and infaq. Beginner community service methods carried out include: conducting surveys at partner locations, preparing designs for waqf and infaq-based SIWAK crowdfunding, initial introduction to the SIWAK system, conducting system operation training for admins, SIWAK partners consisting of: livestock business groups, business groups farmers, and creative economy business groups and SIWAK volunteers. The result of this novice community service is the optimization of SIWAK, waqf and infaq-based crowdfunding to empower community businesses in Gonoharjo Village, Limbangan District, Kendal Regency.

Keywords: SIWAK, System, Waqf, Infa, Tourisme Marketplace

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 hampir mempengaruhi seluruh sektor ekonomi tanpa terkecuali. Khususnya bagi kelompok usaha ternak kambing, penggiat desa wisata, dan kelompok usaha ekonomi kreatif di Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. Berdasarkan survey langsung yang dilakukan ke Desa tersebut, hampir 50% lebih kelompok usaha ternak kambing, penggiat desa wisata, dan kelompok usaha ekonomi kreatif mengalami omset yang menurun karena kesulitan menjual produk mereka. Desa Gonoharjo merupakan desa yang terletak di daerah selatan Kabupaten Kendal yang memiliki lahan produktif diantaranya persawahan, perkebunan, perhutanan dan potensi pariwisata.

Kelompok Usaha yang diinisiasi oleh Bapak Jarwanto di Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah dibentuk awal tahun 2019 dengan fokus usaha ternak kambing, kopi lelet, dan ekonomi kreatif memanfaatkan sawah yang luas dan potensi pariwisata.

Berdasarkan informasi dari Bapak Jarwanto, selaku koordinator kelompok usaha ternak kambing dan ekonomi kreatif, usaha yang dijalankan belum memiliki pencatatan keuangan yang rapi. Dari hasil interview langsung, modal awal yang dimiliki sebesar Rp 50.000.000 dan dalam waktu 1 tahun mendapatkan laba bersih Rp 20.000.000 untuk melakukan penggemukan ternak kambing.

Jasa yang dihasilkan oleh kelompok usaha ekonomi kreatif Desa Gonoharjo antara lain: *outbond*, wisata alam, pasar tradisional, *homestay*, persewaan alat *camping* dan *merchandise*. Selain itu, sekitar 20% produk dari kelompok usaha Desa Gonoharjo adalah kopi dan ternak kambing.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat pemula ini adalah membuat *crowdfunding* berbasis wakaf dan infaq dengan nama SIWAK untuk akses permodalan kelompok usaha ternak kambing, pengelolaan desa wisata dan

pengembangan produk dari kelompok usaha kreatif di Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. Program Pengabdian Masyarakat Pemula ini merupakan nama Program dari Hibah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kaitannya program pengabdian masyarakat pemula ini dengan program MBKM adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi mengikuti pengabdian kepada masyarakat dengan dosen. Selain itu, program pengabdian masyarakat pemula ini juga mendukung implementasi IKU 2 yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus dan IKU 3 yaitu dosen berkegiatan di luar kampus dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat selama 6 bulan.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisis situasi kondisi mitra pengabdian masyarakat pemula, maka pengusul dan pihak mitra mengidentifikasi permasalahan prioritas mitra yaitu:

1. Mitra belum memiliki akses permodalan yang banyak untuk pengembangan usaha ternak kambing dan usaha ekonomi kreatif.
2. Mitra belum memiliki ekosistem digital atau sistem informasi dan media pemasaran usaha ternak dan produk ekonomi kreatif yang terintegrasi dengan baik.
3. Mitra belum memiliki penerapan manajemen dasar pengelolaan usaha yang baik.
4. Mitra belum dapat menyusun laporan keuangan usaha dengan baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan (Undang Undang No 41 Tahun 2004 tentang Wakaf di Indonesia), wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan / atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan

/ atau kesejahteraan umum menurut syariah. Wakaf secara bahasa “waqafa” yang artinya menahan harta untuk diwakafkan. Sedangkan menurut istilah, wakaf adalah menahan harta dan memberikan manfaatnya di jalan Allah SWT. Kepemilikan aset wakaf berpindah kepada Allah SWT, sehingga aset wakaf bukan milik pewakaf maupun penerima wakaf. Oleh karena itu aset wakaf tidak dapat dijual, dihibahkan, diwariskan atau apapun yang dapat menghilangkan kewakafannya. (Sri Nurhayati, 2019)

Berbeda dengan wakaf, infaq menurut (Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011) adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Sri Nurhayati, (2019) menjelaskan infaq secara bahasa adalah membelanjakan, sedangkan menurut istilah infaq adalah mengeluarkan harta karena patuh dan taat kepada Allah SWT.

Secara umum, terdapat perbedaan dalam implementasi wakaf dan infaq. Perbedaan wakaf dan infaq dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1. Perbedaan Wakaf dan Infaq

No	Wakaf	Infaq
1	Menyerahkan kepemilikan suatu barang kepada orang lain	Menyerahkan kepemilikan suatu barang kepada pihak lain
2	Hak milik atas barang dikembalikan kepada Allah SWT	Hak milik atas barang diberikan kepada penerima infaq / hibah
3	Objek wakaf tidak boleh diberikan atau dijual kepada pihak lain	Objek infaq boleh diberikan atau dijual kepada pihak lain
4	Manfaat barang biasanya dinikmati untuk	Manfaat barang dinikmati oleh penerima infaq dan tidak harus kekal zatnya

	kepentingan sosial & objeknya kekal	
5	Pengelolaan objek wakaf diserahkan kepada administrator yang disebut Nadzir	Pengelolaan objek infaq diserahkan kepada si penerima infaq

Sumber: Sri Nurhayati, (2019)

Walaupun memiliki beberapa perbedaan, wakaf dan infaq merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan distribusi kekayaan, pemberdayaan masyarakat, dan solusi mengatasi kesehatan dan ketimpangan sosial. Oleh karena itu, pengelolaan wakaf dan infaq yang akuntabel dan transparan perlu ditingkatkan. Selain itu, masyarakat juga perlu diberikan literasi yang cukup terkait pentingnya wakaf dan infaq.

Sudah banyak contoh praktik pemberdayaan usaha masyarakat yang menggunakan potensi wakaf dan infaq. Misalnya, dana wakaf dan infaq digunakan untuk santunan kepada fakir miskin, santunan kepada anak yatim piatu, anak-anak terlantar, korban bencana alam, bantuan biaya pendidikan atau beasiswa, dan bantuan modal untuk umkm. Nizar, (2016) melakukan pemberdayaan kepada takmir Masjid Besar Syarif Hidayatullah Karangploso, Malang. Bentuk pemberdayaan yang dilakukan adalah memberikan modal usaha kepada masyarakat sekitar masjid. Selain itu, Sah, (2022) juga melakukan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha bersama di Desa Tanggul Angin, Kecamatan Punggur, Lampung Tengah. Bentuk pemberdayaan yang dilakukan adalah pengembangan sumber daya manusia dan modal usaha untuk kelompok usaha bersama (Kube). Disamping itu, Faiza, (2019) menjelaskan bahwa wakaf juga dapat digunakan untuk pembiayaan pemulihan

bencana alam di Indonesia dengan *cash waqf linked sukuk*. Bahkan, dalam penelitiannya juga dijelaskan bahwa pengelolaan wakaf dapat digunakan untuk pembiayaan kebajikan atau modal usaha untuk masyarakat dalam bentuk Qordul Hasan.

Oleh karena itu, berdasarkan contoh praktik pengelolaan wakaf dan infaq yang sudah pernah dilakukan, program pemberdayaan masyarakat kali ini difokuskan untuk pemberdayaan peternak kambing, pertanian, dan pariwisata serta industri kreatif. Hal ini dilakukan mengingat sektor peternakan dan pertanian akan menjadi masalah yang penting di tengah isu terkait ketahanan pangan baik di dalam negeri maupun luar negeri.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi Permasalahan

Ada beberapa usaha yang dapat dilakukan sebagai solusi dari permasalahan tersebut yakni:

1. Membuat *Crowdfunding* Wakaf dan Infaq untuk akses permodalan bagi kelompok usaha ternak kambing dan usaha ekonomi kreatif berbasis website dan platform android Menggunakan Basic PHP versi 7.4 dengan database My SQL.
2. Membuat Sistem Informasi bagi kelompok usaha ternak kambing dan usaha ekonomi kreatif yang terintegrasi dengan pemasaran dan promosi yang akan terhubung juga dengan website dan platform. Menggabungkan wordpress dengan plugins Crowdfunding.
3. Memberikan pendampingan usaha untuk kelompok usaha peternak kambing dan usaha ekonomi kreatif.
4. Memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan usaha kepada kelompok usaha ternak dan ekonomi kreatif.

Luaran dan Target Capaian

Luaran dan target capaian dapat di lihat pada tabel 3.1 berikut ini.

No	Luaran	Target Capaian	IKU
1	Peningkatan laba bersih mitra	Laba bersih meningkat 30% menjadi 30 juta	IKU 2
2	Artikel di Jurnal Nasional Ber ISSN	Terbit di Jurnal Abdimas Gorontalo	IKU 5
3	Artikel di media massa elektronik	Terbit di Suara Merdeka	IKU 5
4	Konten video kegiatan	Published di YouTube STIE Bank BPD Jateng	IKU 3
5	Hak Cipta untuk Crowdfunding SIWAK	Sertifikat HKI dari Kemenkumham	IKU 5

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pihak-pihak yang Terlibat dalam Kegiatan Penerapan Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP)

Kelompok yang terlibat dalam penerapan PMP ini antara lain:

1. Kelompok usaha ternak kambing dan kelompok usaha ekonomi kreatif Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal.
2. Dosen dan mahasiswa STIE Bank BPD Jateng Semarang serta Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.

Metode dan Tahapan dalam Penerapan PMP kepada Masyarakat

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat Masyarakat Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah dengan latar belakang geografis yang masih alami dan subur, memiliki mata pencaharian utama sebagai petani kopi, peternak dan berdagang Untuk menambah

penghasilan dan sebagai aktivitas tambahan sebelum masa panen kopi, masyarakat desa tersebut memilih untuk mengelola desa sebagai tempat wisata. Potensi hasil pertanian dan pariwisata sangat baik dan ada dukungan dari perangkat desa dengan membentuk Kelompok Usaha Ekonomi Kreatif yang dikomandoi oleh Bapak Jarwanto. Tetapi karena keterbatasan modal, maka tidak dapat mengelola dan mengembangkan hasil pertanian dan pariwisatanya. Keterbatasan modal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan kesulitan akses permodalan di lembaga keuangan. Sistem manajemen usahanya pun masih sederhana dan belum terintegrasi.

2. Perancangan dan Pembuatan

Untuk masalah permodalan, mitra diberikan alternatif-alternatif usaha yang bisa dilakukan untuk menambah modal tanpa memberatkan. Sedangkan untuk masalah sistem informasi, mitra diajak berdiskusi tentang sistem seperti apa yang dibutuhkan dan model teknologi seperti apa yang mudah dioperasikan oleh mitra.

3. Penerapan program pemberdayaan masyarakat pemula melalui SIWAK.

Deskripsi PMP yang akan Diterapkan ke Kelompok Usaha Ternak dan Usaha Ekonomi Kreatif Disertai Data yang Mendukung (gambaran teknologi, desain, dll)

Berdasarkan informasi dari mitra, pengusul memberikan alternatif pemecahan masalah dengan penerapan *crowdfunding* wakaf dan infaq serta pengelolaannya, yang nantinya akan digunakan untuk menambah modal kelompok usaha ternak kambing dan kelompok usaha kreatif. Basic sistem yang akan digunakan PHP versi 7.4 dengan database My SQL untuk pembuatan sistem dengan fitur sebagai berikut:

- Halaman web dinamis untuk menyapa khalayak umum beserta sistem pengelolaannya
- Sistem administrasi wakaf dan infaq untuk admin

- Sistem administrasi wakaf dan infaq untuk pewakaf dan donatur
- Sistem administrasi wakaf dan infaq untuk penerima wakaf dan mustahik.
- *Payment gateway*

Prosedur Kerja untuk Mendukung Realisasi Metode yang Ditawarkan

Tim pengusul akan memberikan penyuluhan tentang tata cara pengoperasian dan pengelolaan sistem. Penyuluhan tersebut antara lain:

- Pelatihan pengenalan sistem
- Pelatihan pengoperasian sistem internal wakaf dan infak untuk operasional harian admin
- Pelatihan pengoperasian sistem administrasi wakaf dan infak apabila ada pewakaf
- Pelatihan pengoperasian sistem administrasi wakaf dan infak untuk penyerahan wakaf dan infak.
- Pengoperasian *Payment gateway*
- Penggunaan media sosial sebagai media promosi dan pemasaran

Pendampingan operasional dilakukan oleh tim hingga mitra mampu mengoperasikan sistem secara mandiri.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Pelaksanaan perancangan sistem akan melibatkan mitra karena nantinya sebagai *user system*. Sehingga tampilan dan bentuk akan disesuaikan agar memudahkan mitra dalam pengoperasiannya. Mitra akan menyediakan ruangan khusus untuk menempatkan perangkat keras berupa *personal computer* dan peralatan pendukung lain.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program Setelah Selesai Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Pemula di Lapangan

Monitoring dan evaluasi dilakukan dari pihak Perguruan Tinggi Pengusul maupun eksternal (KEMDIKBUDRISTEK) setelah selesai kegiatan dengan cara mengukur tingkat keberhasilan bagi mitra untuk

mengetahui kelemahan dan kekurangan selama kegiatan berlangsung. Sehingga akan dihasilkan rekomendasi perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan sejenis di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat pemula antara lain adalah sebagai berikut:

1. Jumlah peserta mencapai 12 orang yang terdiri dari kelompok usaha peternak kambing dan petani serta ibu-ibu rumah tangga.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat pemula dilakukan sebanyak 5 pertemuan. Adapun materi yang disampaikan dalam 5 pertemuan tersebut antara lain:
 - a. Mengenalkan teknologi SIWAK yang sudah dibuat kepada mitra.
 - b. Memberikan pelatihan pengelolaan SIWAK kepada mitra.
 - c. Memberikan pelatihan manajemen usaha kepada mitra.
 - d. Memberikan pelatihan pengelolaan keuangan kepada mitra.
 - e. Melakukan monitoring dan evaluasi pengoperasian sistem SIWAK dan usaha mitra.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat pemula antara lain:

1. Penyusunan **crowdfunding** berbasis wakaf dan infaq dengan nama **SIWAK** untuk akses permodalan kelompok usaha ternak kambing, pengelolaan desa wisata dan pengembangan produk dari kelompok usaha kreatif di Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal berhasil.
2. SIWAK dapat diaplikasikan oleh kelompok usaha ternak kambing, pengelolaan desa wisata dan pengembangan produk dari kelompok usaha kreatif di Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten

Kendal.

3. Kelompok usaha ternak kambing, pengelolaan desa wisata dan pengembangan produk dari kelompok usaha kreatif di Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal mendapatkan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM dan manajemen usaha.

Saran

Saran dari hasil pengabdian masyarakat pemula antara lain:

1. Jangka waktu pengabdian masyarakat pemula ditambah tidak hanya 6 bulan saja melainkan sampai dengan 12 bulan atau 1 tahun.
2. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat pemula dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk berkolaborasi melakukan percepatan peningkatan produksi dan penjualan kelompok usaha ternak kambing, pengelolaan desa wisata dan pengembangan produk dari kelompok usaha kreatif di Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal.

DAFTAR PUSTAKA

- Faiza, N. A. R. (2019). Cash Waqf Linked Sukuk sebagai pembiayaan pemulihan bencana alam di Indonesia. In *TESIS: UIN Sunan Ampel Surabaya*. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/33325>
- Nizar, M. (2016). *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Di Masjid Besar Syarif Hidayatullah Karangploso Malang*. 8(1).
- Sah, M. A. S. (2022). Pemberdayaan Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif Melalui Kelompok Usaha Bersama di Desa Tanggul Angin, Kecamatan Punggur Lampung Tengah. *Al-Mansur: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 104.

- Sri Nurhayati, W. (2019). Akuntansi Syariah di Indonesia. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, 5, 1–7.
- Undang Undang No 41 tentang Wakaf di Indonesia, (2004).
- Undang Undang Nomor 23 tentang Pengelolaan Zakat, (2011).